

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena atau kondisi yang terjadi di lingkungan sosial. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali data dari subjek maupun objek penelitian yang menjadi fokus utama untuk memahami realitas yang berlangsung secara alamiah. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk memahami suatu permasalahan ataupun fenomena yang telah terjadi pada lingkungan sekitar dengan natural tanpa adanya rekayasa atau intervensi dari luar.

Secara umum, pendekatan kualitatif terbagi ke dalam dua kategori, yaitu deskriptif rinci (*thick description*) dan deskriptif-eksplanatif. Deskriptif rinci berfokus pada upaya peneliti dalam memahami dan memberikan makna secara mendalam terhadap subjek yang diteliti. Sedangkan deskriptif-eksplanatif tidak hanya berorientasi pada pemahaman makna, tetapi juga dapat membangun sebuah teori baru atau *grounded theory* dengan menggunakan teknik coding atau teknik pengelompokan lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hal-hal baru yang sudah ditemukan peneliti di lapangan.⁴⁹

⁴⁹ Dr.Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

Menurut Klenke di dalam bukunya yang berjudul “*Qualitative Research in The Study Leadership*” menjelaskan bahwasanya dalam penelitian kualitatif memiliki empat karakteristik, yaitu; 1) Data yang diperoleh lebih dominan diambil dari proses analisis secara induktif dan dilakukan berdasarkan dengan fenomena yang sedang dialami. 2) Data sampel dianggap tidak terlalu penting dan tidak ada ukuran khusus dari pengambilan sampel karena hanya digunakan untuk mengukur kedalaman data yang diperoleh. 3) Data kualitatif diambil berdasarkan pandangan atau perspektif partisipan. 4) Data Kualitatif bersifat fleksibel atau dapat berubah-ubah berdasarkan dengan dinamika kehidupan.⁵⁰

Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan metode studi kepustakaan atau sering disebut dengan *literature study*. Penelitian ini yang mengandalkan berbagai sumber literatur yang ada seperti jurnal, artikel, buku, dan juga dokumen yang relevan dengan penelitian agar dapat memahami suatu permasalahan secara lebih mendalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Habib Husein Ja’far Al-Hadar. Sedangkan objek penelitian adalah Strategi Dakwah yang telah dilakukan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam menyampaikan dakwahnya pada unggahan konten Instagram @husein_hadar.

⁵⁰ Rizal Safarudin ,Zulfamanna ,Martin Kustati ,Nana Sepriyanti, “Penelitian Kualitatif,” *Journal Of Social Science Research* 03 (2023).

C. Data dan Sumber data

Adapun penelitian ini menggunakan dua jenis data dan sumber data yang dipergunakan untuk memperoleh hasil penelitian, yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber utama yang memuat data pada pokok-pokok pertama dalam sebuah penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini memiliki data pokok ada pada konten dakwah yang diunggah oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam akun Instagram miliknya yaitu, @husein_hadar pada bulan April 2025 dan telah ditemukan sebanyak 31 unggahan yang kemudian dianalisis. Secara keseluruhan akun tersebut memiliki 2.613 jumlah postingan dengan pengikut 6,7 JT. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data primer dari hasil wawancara Generasi Z terhadap strategi dakwah yang beliau gunakan berdasarkan teori Al-Bayanuni.
2. Data sekunder, merupakan sumber data tambahan, penelitian ini menggunakan data berupa dokumentasi hasil cuplikan layar dari konten dan komentar serta sumber tambahan lain seperti buku, jurnal, dan website yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian. Adapun dalam peneliti ini menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 133.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Teknik ini dapat didukung dengan dokumentasi berupa catatan lapangan, foto, rekaman audio, maupun video.⁵² Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap konten unggahan akun Instagram @husein_hadar, khususnya pada bagian *feed* dan *reels*. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis terhadap isi konten berdasarkan strategi dakwah yang digunakan, jenis konten yang disajikan, serta tingkat keefektifan dakwah yang diterapkan in Instagram.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan guna menggali informasi yang bersifat mendalam. Informasi yang diperoleh berasal dari pengalaman, pandangan, serta pemahaman informan terhadap fenomena yang diteliti. Teknik ini dapat dilaksanakan secara terstruktur, semi struktur, maupun tidak terstruktur.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara ini dilakukan secara daring (online) kepada beberapa pengikut akun Instagram Habib Husein

⁵² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁵³ Ardiansyah, Risnita, and Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," hal 4

Ja'far Al-Hadar yang tergolong sebagai Generasi Z yang dipilih berdasarkan tautan pertemanan yang sama dengan peneliti sehingga data yang diperoleh sudah tepat sasaran karena telah dilakukan kepada Generasi Z. Dengan memanfaatkan fitur *Direct Message* (DM) di Instagram serta aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai dokumen seperti mengumpulkan informasi dari arsip, laporan atau dokumen lain untuk mendukung atau mengembangkan pemahaman terhadap topik penelitian. Dalam penelitian yang akan dikaji, penulis mengumpulkan beberapa hasil *screenshot* (tangkapan layar) berdasarkan pengelompokan strategi dakwah dan dokumentasi wawancara online terhadap *followers* melalui *Direct Message* (DM) di Instagram.⁵⁴

4. Studi Pustaka

Studi pustaka atau *literature review* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan menelaah buku-buku ataupun jurnal yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka dapat digunakan sebagai landasan dan pedoman dalam melakukan penelitian serta dapat informasi dari beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi data kuat dalam penelitian. Menurut Leedy, semakin banyak buku dan jurnal yang kita dapat (berkaitan dengan hasil penelitian) maka semakin banyak informasi yang

⁵⁴ Ardiansyah, Risnita, and Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," hal 4-5

kita dapat, sehingga hal tersebut dapat memperkuat hasil temuan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada khalayak.⁵⁵

E. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses pengelolaan sebuah data yang telah ditemukan sehingga menghasilkan sebuah informasi yang akurat. Keberhasilan data validitas tergantung bagaimana ketepatan memilih dan mengelola analisis data.⁵⁶ Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis sebuah data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses penyederhanaan dan seleksi pada data-data mentah yang sudah diperoleh di lapangan. Dalam proses tersebut mencakup merangkum hasil data temuan, memilih dan memilih data pokok, serta memfokuskan pada sebuah aspek yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, meneliti dan memilih data dari hasil observasi di akun Instagram @husein_hadar pada bulan April 2025 serta hasil wawancara terhadap 10 informan yang berasal dari pengikut Instagram @husein_hadar berdasarkan teori Al-Bayanuni (Sentimental, Rasional, dan Indrawi).

2. Sajian Data

Penyajian data dilakukan agar informasi yang telah dirangkum dapat dipahami secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan

⁵⁵ Mahanum, 'Tinjauan Kepustakaan' *Journal Of Education* Volume 1, Issue 2, Juni 2021.

⁵⁶ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (April 10, 2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

juga tabel gambar, dan sejenisnya yang dikategorikan berdasarkan strategi dakwah (Sentimental, Rasional, dan Indrawi), Selain itu data juga disusun berdasarkan jenis konten (*feed* dan *reels*), dan berdasarkan tingkat engagement rate tertinggi untuk setiap strategi dakwah yang diidentifikasi. Selain itu, data hasil wawancara disusun berdasarkan persepsi yang paling dominan dan dianggap paling efektif oleh para informan.

3. Penarikan Kesimpulan

Adapun langkah terakhir dalam menganalisis sebuah data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menelaah keseluruhan data yang telah disajikan guna menjawab sebuah rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Kesimpulan diambil dengan mempertimbangkan sejauh mana strategi dakwah yang beliau gunakan dalam memengaruhi Generasi Z dan juga melihat efektivitas strategi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah, khususnya dakwah terhadap kelompok Generasi Z.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian karya ilmiah keabsahan suatu data merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang valid harus memerlukan beberapa proses verifikasi guna keabsahan suatu data yang telah ditemukan. Adapun teknik yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode analisis sebuah data dengan cara membandingkan data dari berbagai sudut pandang atau sumber untuk menjamin

validitas dan konsistensi informasi yang telah diperoleh di lapangan.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, merupakan teknik pemeriksaan data dengan membandingkan berbagai sumber dari hasil temuan. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara kepada beberapa pengikut atau *followers* akun Instagram Habib Husein Ja'far Al-Hadar guna membandingkan dan mengkonfirmasi data yang diperoleh dengan hasil observasi langsung terhadap akun Instagram @husein_hadar.
2. Triangulasi teknik, yaitu metode pengumpulan data dari satu sumber yang sama namun dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan menggunakan kombinasi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Keempat teknik ini digunakan secara terpadu untuk saling melengkapi, memperkuat, dan menguji konsisten temuan di lapangan.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data dalam kurun waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari konten unggahan Instagram @husein_hadar pada bulan April 2025 dan melakukan wawancara kepada Generasi Z dalam rentang waktu yang berbeda untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh.⁵⁸

⁵⁷ Ardiansyah, Risnita, and Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", (2023).

⁵⁸ Andarusni Alfansyur, "SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL" 5, no. 2 (2020).